

Pesan Mitigasi Bencana Dan Sistem Peringatan Dini Di Media Sosial (Analisis Isi Pada Akun Instagram @bpbdmadiunkab)

Huditta Nur'aini Putri¹, Nunik Hariyani², Zulin Nurchayati³

^{1,2,3}Universitas Merdeka Madiun

Jl. Serayu No.79, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133

Email : huditta71638@gmail.com, nunik@unmer-madiun.ac.id

Abstract— This study aims to analyze the message content of disaster mitigation video content and early warning systems informed by the Madiun Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) on the Instagram social media account @bpbdmadiunkab. This research qualitatively uses content analysis with categorization of visual content and text content. By using observation techniques, documentation and literature in collecting data. Based on the research that has been done, the researchers draw the conclusion that the content messages on Disaster Mitigation and Early Warning Systems on the Instagram account @bpbdmadiunkab contain informative and persuasive messages. Disaster Mitigation content contains disaster prevention information and Early Warning System Content contains disaster risk reduction as a form of information for users or accessors. The content of Disaster Mitigation and Early Warning Systems refers to the unitary design principle (unity), balance (balance), Rhythm (Rhythm), emphasis (emphasis), Proportion (proportion).

Keywords : Content Analysis, Disaster Mitigation, Early Warning, Instagram, BPBD Madiun Regency, Content

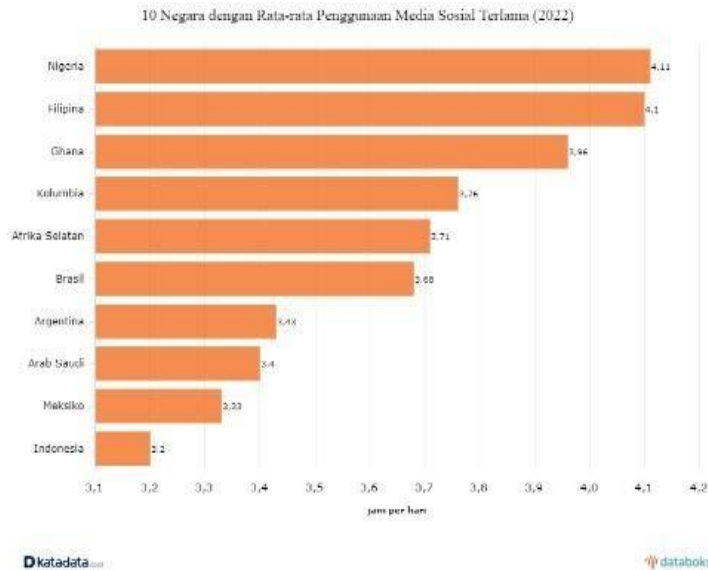
I. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini teknologi komunikasi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Teknologi komunikasi dianggap sebagai alat penghubung bagi masyarakat dalam proses komunikasi. Hal ini, memberikan dampak yang cukup signifikan. Salah satunya terbukti dengan munculnya media sosial, Kehadiran media sosial di berbagai negara, utamanya di Indonesia menjadi sebuah fasilitas bagi kalangan masyarakat yang sedang menikmati atau mengonsumsi sebuah informasi yang beredar untuk mencari dan memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan tersebut.

Dengan adanya media sosial memicu munculnya masyarakat yang awalnya tidak mengenal media sosial menjadi mengenal media sosial. Bahkan, kehadiran media sosial menjadikan masyarakat hobi dalam menggunakan media sosial seperti gemar berkomunikasi secara *online* serta mencari berbagai informasi *up to date* yang bersifat *aktual* maupun *faktual* di media sosial.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Cahyono, 2016). Media sosial menjadi tempat masyarakat untuk mencurahkan isi hati, pendapat, tanggapan, mengungkapkan sebuah pengalaman, berkreasi yang nantinya akan diketahui oleh khalayak umum tanpa harus dilakukan secara langsung.

Berdasarkan laporan dari We Are Social, menyatakan bahwa jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2022 tumbuh sebesar 12,35% dari tahun lalu. Lebih tepatnya jumlah pengguna aktif medsos pada awal 2022 adalah sebanyak 191 juta orang, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 170 juta orang. Dengan total populasi 273.5 juta lebih hal tersebut berarti hampir dari setengah penduduk Indonesia telah menjadi pengguna aktif media sosial (Gatra.com). Bahkan, secara skala dunia Indonesia termasuk dalam negara dengan pengguna media sosial terbesar di dunia. Hal ini dibuktikan dalam tabel berikut ini :

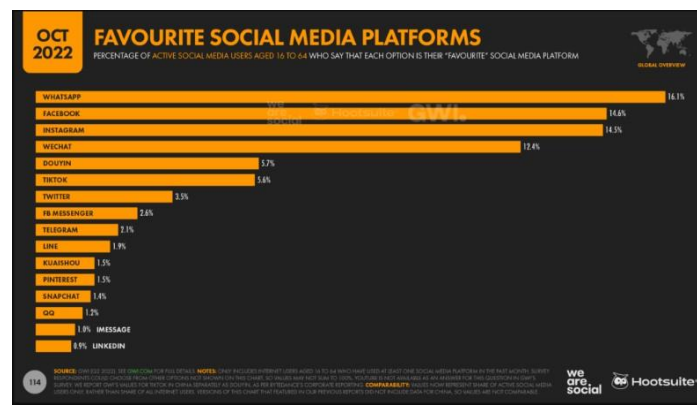


Gambar 1 Peringkat Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia
Sumber : databoks

Menurut tabel tersebut, Indonesia merupakan salah satu negara yang menempati peringkat 10 sebagai negara dengan jumlah waktu penggunaan media sosial sekitar 3,2 jam per hari. Dalam hal ini, rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktu 197 menit sehari hanya untuk melihat dan mengakses media sosial.

Banyaknya pengguna media sosial ini memberikan peluang bagi para pengembang aplikasi untuk menyampaikan informasi dari lembaganya kepada publik. Hal ini mendorong pengembang aplikasi untuk mengembangkan kemampuannya itu dapat menarik para pengguna media sosial sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Media sosial dianggap sebagai sarana untuk berinteraksi juga penyaluran informasi. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat dalam berkomunikasi yaitu media sosial Instagram. Instagram adalah salah satu media *online* yang populer di berbagai kalangan masyarakat dengan menyediakan fasilitas gambar dan video yang memungkinkan pengguna Instagram untuk mengambil foto atau video maupun penyebaran suatu informasi melalui *Smartphone*. Media sosial Instagram ini memiliki jangkauan yang luas sehingga berpotensi untuk ditemukan banyak orang.

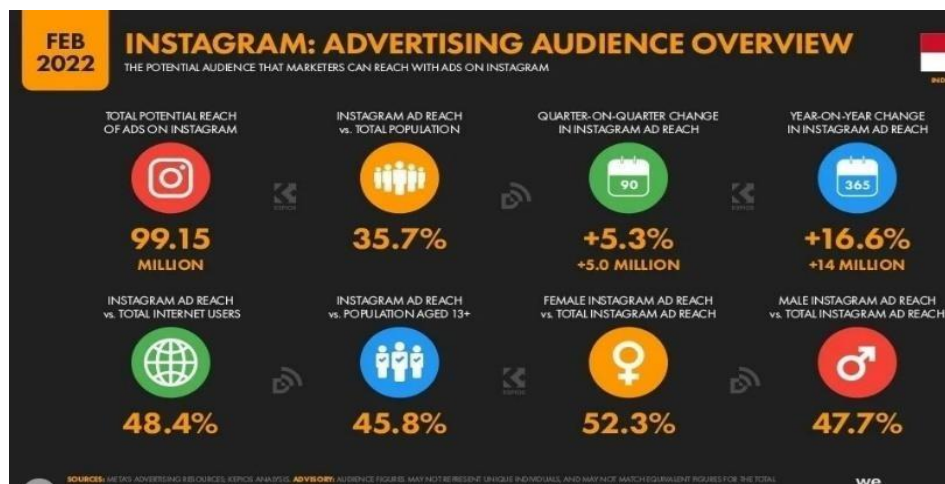
Dengan begitu, pengikut Instagram akan bertambah dan informasi yang disebarluaskan dapat diketahui oleh banyak orang.



Gambar 2 Platform Sosial Media Terfavorit di Dunia
Sumber : We Are Social

Tidak heran jika media sosial Instagram ini menjadi salah satu media sosial yang paling digemari banyak orang baik dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Instagram, jumlah pengguna yang paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan prosentase pengguna Instagram berjenis kelamin perempuan sebesar 52,3% dan prosentase pengguna Instagram berjenis kelamin laki-laki sebesar 47,7%.



Gambar 3 Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia

Sumber : andi.link

Menurut tabel tersebut, Jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yakni sebanyak 99,15 juta jiwa sementara itu, tahun 2021 jumlah pengguna Instagram hanya sebanyak 85 juta jiwa . Dalam penggunaan instagram berperan penting dalam pelayanan pemerintah. Instagram dianggap sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk mengakses seluruh data dan informasi serta menjadi penunjang kegiatan masyarakat dalam berkomunikasi secara online juga dapat membantu pemerintah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara luas. Dengan adanya media sosial Instagram, memudahkan pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat yang ingin mencari informasi tidak perlu datang secara *offline* melainkan bisa melihat secara *online* yang terdapat pada platform akun Instagram. Dalam hal ini, penggunaan media sosial bagi lembaga pemerintah digunakan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang suatu hal salah satunya tentang informasi seputarkebencanaan yang terjadi daerahKabupaten Madiun.

Kabupaten Madiun salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.010,86 Km² atau 101.086 Ha. Kabupaten Madiun dilintasi jalur utama Surabaya-Yogyakarta, dan kabupaten ini juga dilintasi jalur kereta api lintas selatan Pulau Jawa. Kota- kota kecamatan yang cukup signifikanadalah Caruban, Saradan, Dolopo, Dagangan dan Balerejo(<https://jatim.bpk.go.id/>).

Kondisi topografi Kabupaten Madiun membujur dari utara ke selatan dengan posisi terendah terdapat lembah – lembah Bengawan Madiun yang berdekatan dengan pusat Kota Madiun dengan ketinggian antara 21 – 100 mdpl. Sementara itu, secara hidrologi Kabupaten Madiun termasuk dalam Zona Madiun yang merupakan dataran rendah yang luas dan dilewati oleh DAS Bengawan Solo Hilir dan DAS Kali Madiun.

Kabupaten merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki resiko bencana cukup tinggi. Berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Kabupaten Madiun pada Tahun 2021 mengalami peningkatan nilai indeks risiko bencana dibanding dengan tahunsebelumnya, hal ini dibuktikan padatabel sebagai berikut :

Nama Data	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Indeks Risiko Bencana	155,20	155,20	134,81	130,18	136,02

Tabel 1 Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten Madiun Tahun 2017-2021

Sumber : diolah dari data hasil penelitian

Berdasarkan data per 19 Oktober 2022 pada laman Jawa Pos Radar Madiun, Kabupaten Madiun mendapati 60 kejadian bencana alam yang terdiri dari 28 bencana banjir, 19 bencana angin puting beliung dan 13 bencana tanah longsor di 14 wilayah kecamatan. Hal ini dikarenakan adanya ancaman bencana *hidrometeorologi* yang terjadi pada musim penghujan. Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), *Hidrometeorologi* adalah suatu fenomena bencana alam atau proses merusak yang terjadi di atmosfer (*meteorologi*), air (*hidrologi*), atau larutan (*oseanografi*) yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa, cedera atau dampak kesehatan lainnya, kerusakan harta benda, hilangnya mata pencaharian dan layanan, gangguan sosial dan ekonomi atau kerusakan lingkungan.

Dalam hal ini maka diperlukan upaya atau langkah-langkah yang dilakukan oleh suatu lembaga pemerintah dalam mengatasi resiko bencana khususnya di wilayah Kabupaten Madiun untuk menurunkan nilai Indeks Risiko Bencana (IRB). Dengan menitikberatkan pada upaya sebelum kejadian bencana, sehingga manakala terdapat resiko bencana yang tidak terduga benar-benar terjadi, maka masyarakat di wilayah Kabupaten Madiun sudah sigap dalam menangani hal tersebut. Salah satu lembaga pemerintah yang sangat berpengaruh dan penting melakukan upaya penurunan resiko bencana khususnya di Kabupaten Madiun yaitu BPBD Kabupaten Madiun.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau disebut dengan BPBD Kabupaten Madiun adalah lembaga penanggulangan bencana daerah di lingkup pemerintah Kabupaten Madiun yang dipimpin oleh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu Muhamad Zahrowi AP, MH. BPBD Kabupaten Madiun dibentuk untuk melaksanakan tugas fungsinya dalam penanggulangan bencana sebelum, saat terjadi maupun pasca terjadinya bencana di wilayah Kabupaten Madiun. Dalam hal ini, maka penting bagi BPBD Kabupaten Madiun untuk memberikan informasi seputar kebencanaan khususnya upaya mitigasi dan sistem peringatan dini kepada masyarakat Kabupaten Madiun melalui akun media sosial Instagram BPBD Kabupaten Madiun yakni @bpbdmadiunkab.

Dalam akun media sosial Instagram BPBD Kabupaten Madiun @ bpbdmadiunkab, terdapat informasi mengenai pengikut serta informasi seputar kebencanaan. Akun Instagram @bpbdmadiunkab memiliki followers sebanyak 3 ribu orang. Selain itu, Instagram @bpbdmadiunkab ini setiap hari nya rutin mengunggah foto atau video seputar kebencanaan melalui Story, posting, reels, dan siaran langsung. Selain itu, akun instagram @bpbdmadiunkab juga mengunggah informasi prakiraan Cuaca yang bersumber dari BMKG Juanda. Dan tentunya mengunggah berbagai edukasi-edukasi kebencanaan untuk Masyarakat seperti bagaimana Upaya Mitigasinya, bagaimana apabila bencana terjadi yang intinya Masyarakat siap dan tangguh dalam menghadapi Bencana.

Diharapkan dengan adanya hal tersebut, maka masyarakat dapat dengan mudah memperoleh sebuah informasi, edukasi dalam menghadapi resiko bencana yang terjadi khususnya di sekitar wilayah Kabupaten Madiun.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Setiawan Johan, Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi (Anggito A. & Setiawan J., 2018). Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menganalisis isi pesan video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini di media sosial @bpbdmadiunkab.

Subjek dari penelitian ini adalah konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini media sosial @bpbdmadiunkab yang dibagi menjadi beberapa golongan *scene* untuk dianalisis oleh penulis, untuk versi pertama durasi 02.30 menit diputar 692 kali, dan penyuka unggahan sebanyak 24 orang. Sementara itu, untuk versi kedua, durasi 01.24 menit diputar 1.279 ribu kali, dan penyuka unggahan sebanyak 45 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah gambar dan teks pada video mitigasi bencana dan sistem peringatandini pada akun Instagram@bpbdmadiunkab.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan studi Pustaka untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mengamati konten video mitigasi bencana dan peringatan dini di akun Instagram @bpbdmadiunkab. Dokumen yang dikumpulkan berupa informasi-informasi terkait dengan pesan mitigasi bencana dan sistem peringatan dini pada akun media sosial BPBD Kabupaten Madiun (@bpbdkmadiunkab) dalam bentuk konten video. Peneliti mengumpulkan pembahasan-pembahasan terdahulu seperti jurnal, buku, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pemanfaatan akun Instagram dalam menyebarkan informasi seputar kebencanaan guna untuk memperkuat dan menunjang penyusunan penelitianpeneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menonton video yang memiliki durasi waktu yang cukup singkat serta mengamati *scene* per *scene*. Peneliti melakukan pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan pesan yang ada dalam video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini dan memaknainya menggunakan analisis isi atau konten yang dikemukakan oleh Philipp Mayring yang dikembangkan tahun 2000. Menurut Mayring (dalam Laura, M., 2021), *directed content analysis*, bertujuan untuk memvalidasi secara konseptual kerangka atau teori. Analisis isi atau konten terarah sering disebut sebagai *deductive category application*. *Directed content analysis* ini diusulkan pada penelitian ini merupakan teknik yang transparan dan komprehensif bagi penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian dari analisis data kualitatif, membuat perbandingan temuan studi yang berbeda dan mendapat hasil praktis. Analisis isi adalah Teknik yang dipakai untuk mengetahui isi (*content*) dari suatu teksberita, iklan, surat dan segala jenis tekslainnya (Eriyanto, 2011).

Penelitian ini menggunakan struktur kategorisasi. Kategorisasi menurut Kerlinger (dalam Laura, 2021) adalah sekedar cara lain untuk pemilihan. Artinya, suatu kategori adalah pilihan (partisi) atau sub pilihan. Proses penelitian ini, peneliti menggunakan lembar konten untuk menentukan objek penelitian pada akun Instagram @bpbdmadiunkab yang merepresentasikan tema pesan persuasif dan informatif melalui indikator-indikator pada kategorisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Unit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks dan video yang terdapat di dalam scene-scene konten Instagram akun @bpbdmadiunkab yaitu Tema Mitigasi Bencana dengan unit analisis dengan 14 scenedan Tema Peringatan Dini unit analisis dengan 10 scene. Sedangkan kategori penelitian dari unit analisis terdiri dari konten visual yang meliputi tipografi, ilustrasi, warna, layout dan logo serta konten teks yang meliputi sifat pesan, bentuk konten, tema konten, isi pesan unggahan, pemahaman konten, dan isi pesan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 23 dan 19 November 2022 BPBD Kabupaten Madiun mengunggah konten video mitigasi bencana dan konten video sistem peringatan dini di akun Instagram @bpbdmadiunkab dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Konten	Jumlah Scene	Jumlah Waktu	Jumlah Audience	Jumlah Like
Video Mitigasi Bencana	14	02.30 Menit	692 kali	24 orang
Video Sistem Peringatan Dini	10	01.24 Menit	1.279 kali	45 orang

Tabel 2 Konten @bpbdmadiunkab tanggal 23 dan 19 November 2022

Sumber : diolah dari data hasil penelitian

Dalam konten video mitigasi bencana dan video sistem peringatan dini dikelompokkan menjadi 2 kategori yakni kategori konten visual berupa tipografi, ilustrasi/fotografi/videografi, warna, layout dan logo serta kategori teks berupa sifat teks, bentuk konten, tema konten, isi pesan unggahan, pemahaman konten dan isi pesan.

Komponen visual pada akun Instagram @bpbdmadiunkab pada *scene* konten video mitigasi bencana menggunakan tiga jenis tipe huruf yakni jenis huruf *serif* dengan tipe *Times New Roman* yang memiliki kesan tegas dan anggun agar tulisandapat terbaca dengan jelas. Selain itu, juga menggunakan jenis huruf *sans serif* dengan tipe huruf *IBM Plex Sans* yang memiliki kesan sederhana dan efisien agar memudahkan pembaca atau penonton untuk membaca isi teks pesan. Serta menggunakan jenis huruf *sans serif* dengan tipe huruf *bangers* yang memiliki kesan modern dan elegan bagai yang melihat. Sementara itu, pada konten sistem peringatan dini menggunakan dua jenis huruf yakni jenis huruf *sans serif* dengan tipe *IBM Plex Sans* yang memiliki kesan sederhana dan efisien sehingga mudah untuk dibaca serta jenis huruf *script* dengan tipe *wedges* yang memberikan kesan pribadi pada isi pesan teks.

Ilustrasi pada konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini pada akun Instagram @bpbdmadiunkab rata-rata menggunakan gambar animasi. Selain itu, pada konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini juga rata-rata menggunakan videografi berupa video bencana alam yakni bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung. Hal ini dikarenakan Kabupaten Madiun berpotensi besar terjadinya bencana banjir, tanah longsor dan angin puting beliung. Tak hanya itu, pada konten mitigasibencana terdapat fotografi berupa gambar Ketua Pelaksana BPBD.

Kabupaten Madiun yang ditunjukkan dengan memperagakan gerakan tangan dimana tangan kiri jari telunjuk diarahkan ke depan dan tangan kanan memegang pengeras suara (toa) yang menggambarkan Ketua Pelaksana yang memberikan informasi kepada masyarakat dalam upaya pencegahan ancaman bencana.

Penggunaan warna *background* pada konten mitigasi bencana rata-rata menggunakan *background* berwarna merah, kuning, oranye, abu-abu, putih dan hitam. Tiap warna tersebut memiliki warna berupa keberanian, bahaya, optimisme, energi, kesenduan, kecermatan, dan misteri. Hal itu menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pada konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini pada akun Instagram @bpbdmadiunkab dapat memberikan energi keberanian untuk menghadapi bencana yang selalu menjadi misteri dengan tetap optimis dan cermat dalam menanggulangi potensi bencana. Ilustrasi pada konten ini rata-rata menggunakan ilustrasi berwarna putih, hitam dan kuning yang memiliki makna berupa kecermatan, misteri, optimisme. Hal ini menggambarkan bahwa dalam menanggulangi bencana maka dibutuhkan kecermatan dan optimisme dalam menyusun strategi dalam menghadapi misteri bencana alam yang sering terjadi. Warna pada logo yang digunakan pada konten video mitigasi bencana berupa warna oranye, merah, putih dan biru yang memiliki yang memiliki makna berupa energi, kehangatan, bahaya, keberanian, kekuatan, kecermatan dan keamanan. Sementara itu, pada elemen teks rata-rata menggunakan warna berupa warna hitam, putih dan merah yang memiliki makna keanggunan, kecermatan, dan kehangatan. Dengan menggunakan warna itu maka teks pesan dapat dengan mudah dibaca karena kejelasan tulisan.

Sementara itu, pada konten sistem peringatan dini penggunaan warna *background* rata-rata menggunakan warna kuning,

biru, putih dan hitam yang memiliki makna kepercayaan, keamanan, kecermatan, dan misteri. Hal ini menunjukkan bahwa BPBD Kabupaten Madiun dipercaya sebagai lembaga yang memastikan keamanan lingkungan masyarakat terhadap potensi bencana dengan melakukan strategi yang cermat dalam upaya penanggulangan bencana agar mengurangi resiko misteri bencana alam. Ilustrasi pada konten ini rata-rata menggunakan ilustrasi berwarna putih, biru, merah, hitam dan kuning yang memiliki makna berupa kecermatan, keamanan, bahaya, keberanian, misteri, optimisme. Hal ini menggambarkan bahwa dalam menanggulangi bencana maka dibutuhkan keberanian, kecermatan, dan optimisme dalam melakukan tindakan penanggulangan bencana demi melakukan keamanan lingkungan dari misteri bahaya bencana alam yang sering terjadi. Warna pada logo yang digunakan pada konten video sistem peringatan dini berupa warna oranye, merah, putih dan biru yang memiliki makna berupa energi, kehangatan, bahaya, keberanian, kekuatan, kecermatan dan keamanan. Sementara itu, pada elemen teks rata-rata menggunakan warna berupa warna hitam, putih dan merah yang memiliki makna keanggunan, kecermatan, dan kehangatan. Dengan menggunakan warna itu maka teks pesan dapat dengan mudah dibaca karena kejelasan tulisan.

Layout pada konten video mitigasi ini judul pada *scene* nya rata-rata menggunakan elemen rata kiri. Sedangkan untuk isi teks pesan rata-rata menggunakan elemen rata kanan. Sementara itu, teks yang terdapat pada awal *scene*, tabel, bagan dan akhir *scene* berada di tengah. Pada *scene* konten video sistem peringatan dini juga rata-rata menggunakan elemen rata kiri, tengah dan kanan. Sehingga dari keseluruhan *scene* pada konten video mitigasi bencana *layout* makadapat membentuk prinsip keseimbangan simetris.

Pada *scene* pada konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini rata-rata terdapat logo BPBD Kabupaten Madiun. logo ini termasuk dalam jenis pictorial mark logo yang dimana logo menggunakan simbol dan identitas perusahaan yang digunakan sebagai tanda pengenal perusahaan. Selain itu, juga terdapat logo Whatsapp, Facebook, Instagram, Aplikasi MIB dan Playstore yang merupakan logo berjenis web 2.0 logo yang digunakan sebagai aplikasi pelayanan.

Secara konten teks, *scene* pada konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini ini rata-rata menyajikan informasi bersifat informatif dan persuasif yang dimana pada konten video mitigasi bencana terdapat informasi tentang upaya penanggulangan bencana dengan peta tematik dan potensi bahaya bencana serta pesan yang mengandung unsur himbauan dan peringatan kepada masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan bencana dengan berpikir secara spasial. Sedangkan pada *scene* konten video sistem peringatan dini rata-rata terdapat informasi tentang pentingnya sistem peringatan dini dalam mengurangi resiko bencana serta pesan yang berisi ajakan untuk mengenal bencana dan membuat strategi dalam upaya pengurangan resiko bencana.

Bentuk konten *scene* pada konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini rata-rata dikemas dalam bentuk audio visual yang dimana didalamnya terdapat teks pesan, video, ilustrasi dan audio. Akan tetapi, untuk konten video mitigasi bencana juga terdapat *scene* yang menyajikan informasi berupa bagan dan tabel.

Rata-rata penyajian tema konten dalam *scene* konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini adalah tentang pencegahan dan kebencanaan. Dimana menjelaskan tentang potensi bencana dan upaya penanggulangan bencana.

Isi pesan unggahan *scene* pada konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini rata-rata mudah dibaca karena kejelasan bentuk huruf tulisan, gambar, kontras warna dan isi teks pesan sehingga memudahkan pembaca atau penonton untuk memahami isi pesan. Akan tetapi, pada konten mitigasi bencana terdapat *scene* yang tidak mudah dibaca yaitu *scene* 8 yang menjelaskan tentang zona kerentanan tanah. Hal ini dikarenakan dalam penyajian informasi nya kurang menarik dengan menggunakan tabel yang memiliki kolom yang cukup banyak sehingga isi teks yang ada di dalamnya jika dilihat tidak terlalu jelas dan hal itu juga menyebabkan pembaca atau penonton kurang memahami isi pesan yang ada di dalamnya.

Unggahan pemahaman pesan pada *scene* konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini rata-rata isi pesannya mudah dipahami. Akan tetapi, pada konten sistem peringatan dini pada *scene* 10, isi pesan yang disampaikan kurang jelas sehingga informasi yang didapatkan hanya terbatas.

Isi pesan pada *scene* konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini mengarah pada deskripsi visual dan teks pesan. Pada konten video mitigasi bencana rata-rata berisi tentang informasi pencegahan bencana sedangkan pada konten video sistem peringatan dini rata-rata berisi tentang informasi pengurangan resiko bencana.

IV. KESIMPULAN

Pesan konten Mitigasi Bencana menginformasikan dan mengedukasi pengkajian risiko bencana sebagai sebuah pendekatan untuk memperlihatkan potensi dampak negatif akibat bencana. Selain itu, pesan mengedukasi tentang perhitungan potensi dampak dan pertimbangan tingkat kerentanan kapasitas kawasan dengan menggambarkan potensi jumlah jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan yang terpapar akibat potensi bencana. Pada pesan ditegaskan secara persuasif menggunakan peta tematik dalam skala lokal yang dapat diaplikasikan dalam tiga siklus bencana sebagai bahan kesiapsiagaan, kedaruratan dan pemulihan pasca bencana.

Pesan konten Sistem Peringatan Dini menginformasikan dan mengedukasi serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat terkait kemungkinan terjadinya ancaman bencana. Selain itu, pesan memberikan informasi tentang jenis peringatan yang dapat dijadikan rujukan bersama sebagai pertanda waktu yang tepat untuk menyelamatkan diri. Informasi peringatan dinarasikan melalui penjelasan tanda-tanda alam atau peringatan resmi dari instansi pemerintah seperti BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika), BPPTKG (Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi), Dinas Kehutanan, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan Dinas Kesehatan.

Konten Mitigasi Bencana dan Sistem Peringatan Dini di Akun @bpbdmadiunkab secara konten visual menunjukkan prinsip desain kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), Ritme (*Rhythm*), penekanan (*emphasis*), Proporsi (*proportion*). Artinya elemen-elemen desain tersusun saling mendukung dan terlihat sebagai desain yang utuh. *Pertama*, pada pesan konten video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini terdapat elemen-elemen desain yang utuh berupa tulisan, gambar dan audio yang terdapat dalam video. *Kedua*, Pada pesan konten visual nampakkesimbangan simetris dan menonjolkan pesan pada apa yang mau disampaikan sesuai dengan fungsi pesan yang bersifat informatif, persuasif dan edukatif. *Ketiga*, pada pesan konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini terdapat pengulangan elemen desain berupa gambar, video dan juga teks pesan. *Keempat*, pada video mitigasi bencana dan sistem peringatan dini lebih menonjolkan elemen desain yang berkaitan dengan videografi yakni berupa video, gambar, dan warna. *Kelima*, pada pesan konten mitigasi bencana dan sistem peringatan dini secara keseluruhan elemen desain disusun secara proporsional berupa tulisan, gambar dan warna.

Isi pesan konten menunjukkan pesan informatif mitigasi bencana dan sistem peringatan dini. Hal ini terlihat dari *caption*/teks dan konten visual. Konten dikategorikan sebagai konten yang mudah dimengerti dengan beberapa indikator diantaranya kejelasan isi pesan dan tampilan yang proporsional baik dalam bentuk visual maupun dalam bentuk audio visual

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2016). Hubungan Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Hukum Positum*.1(1):87.
- Alhamid, T. & Anufia, B. (2019). Resume : Instrumen Pengumpulan data
- Andiani, Y. (2017). Analisis Isi Pesan Persuasif : Studi Deskriptif Postingan Konsumen Pada Akun @BY_SHOP di Instagram Periode Juni-Agustus 2016. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. CV Jejak. Jawa Barat.
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 1(1):137.
- Artika, D. (2017). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Etika Berkomunikasi Siswa di Sekolah Pekanbaru. *Skripsi Thesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal J-Click*. 3(2):81.
- Awusi, B. A., Nayoan, H., & Tompodung, J. (2018). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 1(1):1.
- BNPB. (2012). *Pedoman Sistem Peringatan Dini Berbasis Masyarakat*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta.
- Cahyono, A.S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*. 9(1) : 142.
- Damayanti, R. (2018). Diksi Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram . *Jurnal Widyloka IKIP Widya Darma*. 5(3):262.
- Diposaptono, S. (2011). *Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim*. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Pesisir dan Lautan, Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta Pusat,
- Debby H, A. C., Cikusin, Y., & W, R. P. (2019). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Tahap Kesiapsiagaan (Studi Pada Kantor Bpbd Kota Batu). *Jurnal Respon Publik*. 13(3): 35.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu -Ilmu Soisal Lainnya*. Edisi 1. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Febriani, A. (2021). Proses Komunikasi Informatif di Masa Pandemi Covid Fakultas Ushuddin Adab dan Dakwah. *Skripsi*. Institut Agama Islma Negeri Batusangkar.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*. 8(1):26.
- Hermawan, I. (2019). *Metodeologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Edisi 1. Hidayatullah Qur'an. Jawa Barat.
- Hutabarat, A.P. (2022). Komunikasi Bencana Melalui Media Sosial Terkait Informasi Kebencanaan (Studi Kasus Akun Instagram @bpbddkijakarta. *Skripsi*. Universitas Tarumanagara
- Indahsari, C.A., dkk. (2021). Instagram dan Kebencanaan : (Analisis Isi Akun Instagram @mdmc.magelang Sebagai Media Informasi Kebencanaan di Kabupaten Magelang). 1(2):80
- Irwandani, & Juariah, S. (2016, April). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 5(1):35-36.
- Jannah, M. (2022). Analisis Pesan Dakwah Komedi Melalui Media Instagram Pada 9 Postingan Akun @Nunuzoo Tahun 2020 Sebagai Komunikasi Persuasif. *Undergraduate Thesis*. IAIN Kudus.
- Khoiriah, Z. (2021). *Siaga Bencana dalam Paradigma Perilaku Sosia*. Guepedia Group. Indonesia.